

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah Dinas Sosial Pekanbaru sangat berperan aktif dalam penanganan pengemis di Kota Pekanbaru, dengan melaksanakan usaha-usaha, yaitu *Pertama*, Usaha Represif terdiri dari : Razia, Penampungan Sementara dan Pelimpahan, *Kedua*, Usaha Preventif yang terdiri dari: Pelaksanaan Penyuluhan dan Bimbingan Sosial, Pembinaan Keterampilan sesuai minat dan bakat, Pemberian Bantuan Sosial bersifat selektif dan tidak terus-menerus, Perluasan Kesempatan Kerja dan Peningkatan Derajat Kesehatan serta terakhir Usaha *Ketiga*, yakni Usaha Rehabilitatif terdiri dari : Pemberian santunan, Pemberian latihan, Pelaksanaan Pendidikan, Pemulihan Kemampuan dan Penyaluran ke Masyarakat.

Sedangkan Faktor penyebab munculnya pengemis dan gelandangan yaitu terdiri dari dua Faktor yang Pertama Faktor Eksternal disebabkan karena: Gagal mendapatkan pekerjaan, Terdesak karena Keadaan dan Pengaruh orang lain. Faktor Kedua yaitu Faktor Internal disebabkan karena: Kurangnya Pendidikan dan Keterampilan, adanya Rasa rendah diri, kurang percaya diri dan tidak siap untuk hidup di kota besar, serta memiliki gangguan jiwa atau Psikis dan Cacat Fisik.

B. Saran

Berikut beberapa saran yang peneliti ajukan berkenaan dengan Peran Dinas Sosial Pekanbaru dalam penanganan pengemis di Kota Pekanbaru:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepada peneliti selanjutnya merekomendasikan untuk meneliti tentang pelaksanaan program Desaku Menanti dalam meminimalisir pengemis di Kota Pekanbaru. Hal ini dikarenakan penelitian yang penulis lakukan sebatas dalam ruang lingkup peran dinas Sosial dalam penanganan pengemis saja.
2. Kepada Dinas Sosial selain memberi informasi tentang Peran Dinas Sosial dalam penanganan Pengemis di Kota Pekanbaru, hendaknya juga memaksimalkan program kementrian Desaku Menanti yang bertujuan agar pulang ke kampung halamannya masing masing dengan membawa hasil pelatihan dan keterampilan terhadap pengemis yang berada di penampungan sementara tersebut.
3. Kepada pembaca disampaikan dari hasil penelitian, sangat besar peran Dinas Sosial dalam penanganan pengemis di Kota Pekanbaru namun dihimbau kepada masyarakat untuk tidak memberikan sejumlah uang agar meminimalisir para pengemis dijalanan.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidikan terutama bagi peneliti sendiri. Atas segala bantuan dari semua pihak, penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga dan semoga Allah SWT membalas dengan memberikan balasan yang sempurna. Amin.